

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan gigi adalah suatu keadaan gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih bebas dari plak dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, atau sisa makanan. Kebersihan gigi dan mulut yang tidak diperhatikan akan menimbulkan masalah, salah satunya adalah kerusakan pada gigi seperti karies gigi atau gigi berlubang (Setyaningsih (2007)).

Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Penyakit ini ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksinya ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri . Penyakit karies bersifat progresif dan kumulatif, bila dibiarkan tanpa disertai perawatan dalam kurun waktu tertentu kemungkinan akan bertambah parah, mengingat mungkinnya remineralisasi terjadi pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan.(Kidd E, 2013)

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2018, persentase di Prov.Lampung jumlah masyarakat yang mengalami karies gigi sebesar

20,67%. Sedangkan, pada anak dengan kelompok usia 10-14 tahun jumlah anak yang mengalami kerusakan gigi serupa sebanyak 44,38 %.

Faktor penyebab karies gigi terdiri dari penyebab dalam individu dan penyebab luar individu . Faktor dalam penyebab karies gigi adalah faktor di dalam mulut yang berhubungan langsung dengan proses terjadinya karies gigi antara lain host, mikroorganisme, substrat , dan waktu. Sedangkan faktor luar individu adalah status ekonomi, keluarga, pekerjaan, fasilitas kesehatan gigi dan pendidikan kesehatan gigi yang pernah diterima.

(Rahmawati I,2011).

Plak gigi adalah suatu lapisan lunak yang tidak berwarna terdiri dari kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi,tumpatan maupun kalkulus yang tidak dibersihkan (Houwink,1993).

Plak merupakan penyebab utama terjadinya penyakit gigi maupun penyakit gusi.Lapisanplak sebagian besar terdiri dari kuman. Pada gigi lapisan plak dapat menyebabkan gigi berlubang atau karies, sedangkan pada gusi lapisan plak dapat menyebabkan radang gusi atau gingivitis (Houwink,1993).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Sri Lestari dan Tara Ayu Atmadi P.(2016) Berdasarkan Hubungan antara kebiasaan konsumsi makanan manis dengan karies gigi anak usia sekolah dasar, Penelitian dilakukan pada 40 murid kelas VI SDN Kemanggisan 06 Jakarta Barat yang terdiri dari responden laki-laki sebanyak 22 murid (55%)dan perempuan sebanyak 18 murid (45%) dan hasil penelitian dapat dilihat pada dibawah ini.

Terlihat skor DMF-T rata-rata sebesar 2,60 dan prevalensi karies gigi sebesar 77,5%.

Begitu juga dengan Penelitian yang dilakukan Sheren Ch. M. Mendur,dkk berdasarkan Gambaran konsumsi makanan kariogenik pada anak SD GMIM 1 Kawangkoan, penelitian dilakukan SD GMIM 1 Kawangkoan terletak di Kelurahan Sendangan, Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. Responden penelitian ialah anak-anak sekolah dasar usia 6-11 tahun sebanyak 54 anak yang terdiri dari 30 anak (55,56%) berjenis kelamin laki-laki dan 24 anak (44,44%)berjenis kelamin perempuan ,DMF-Trata-rata sebesar 3,2

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ilmiah ini yaitu **“TERJADINYA KARIES KARNA MAKANAN MANIS PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN”**. Masalah tersebut akan diambil dari hasil-hasil studi terdahulu dan perlu dilakukan studi literatur

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status karies gigi anak yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan manis dan melekat pada anak usia 10 -12 tahun

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif yang berfokus untuk mengetahui terjadinya karies gigi karna makanan manis pada anak usia 10-12 tahun

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan Pengetahuan dan Pengalaman dimana peneliti mencoba menerapkan ilmu dan menyebarkan betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut

2. Bagi Akademik

Bagi jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut Poltekkes Tanjung Karang Menambah literatur untuk karya tulis ilmiah pada perpustakaan kesehatan gigi dan nantinya dapat menjadi referensi mahasiswa/i jurusan kesehatan gigi

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi yang nanti dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulutnya